

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transformasi digital telah mengubah pandangan bisnis dan kehidupan masyarakat secara global, termasuk di Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini semakin pesat, salah satu diantaranya yaitu pada bidang komputer. Keberadaan komputer di tengah-tengah masyarakatpun membawa banyak dampak positif atau manfaat khususnya dalam bidang bisnis. Beberapa pekerjaan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, dengan adanya komputer bisa dilakukan secara lebih efektif dan efisien karena banyaknya aplikasi yang mendukung yang ada pada komputer.

Komputer adalah suatu perangkat keras yang memiliki kemampuan untuk menerima, memproses atau mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi. Secara garis besar, komputer berfungsi sebagai mesin yang digunakan untuk menjalankan berbagai tugas, seperti pengolahan data, perhitungan, penyimpanan informasi, serta menjalankan program yang sebelumnya telah ditentukan. Komputer sendiri terdiri dari dua komponen utama, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak, dimana kedua komponen tersebut saling bekerja sama untuk mendukung kinerja dari berbagai jenis komputer dan aplikasi yang ada (Pinkan Indriani Daulay & Yahfizham Yahfizham, 2023).

Seiring perkembangan perekonomian dunia, persaingan pun semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk menjadi badan usaha yang mempunyai misi dan tujuan mencapai keuntungan yang diinginkan guna menjaga kelangsungan

usahanya. Perusahaan perlu terus menganalisis dan meningkatkan kegiatannya agar dapat berkembang sejalan dengan misi dan tujuan yang telah ditetapkan (Elisabeth Sherly Noveli Simon dkk., 2023).

Seiring perjalanan menuju transformasi digital, teknologi bisnis menjadi alat yang penting dalam mendorong kesuksesan transformasi tersebut. Perusahaan perlu mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi bisnis ini ke dalam bisnis mereka agar dapat mengambil manfaat penuh dari transformasi digital. Dengan bantuan teknologi bisnis, Perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis yang semakin digital. (Santoso, 2023)

Pertumbuhan dunia bisnis kini semakin terkait dengan perkembangan teknologi informasi, secara optimal mampu membantu individu dan organisasi dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efisien. Sistem informasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk meraih keunggulan kompetitif dan mendukung pengambilan keputusan (Rhino Ibrahim, 2023).

Sistem informasi adalah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling mendukung, termasuk perangkat keras untuk pengolahan data, serta pengguna yang mengoperasikannya. Sistem ini berfungsi untuk menerima data sebagai input, yang kemudian diolah menjadi informasi sebagai *output*. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi, serta mendukung untuk mencapai tujuan dari organisasi (Thabroni, 2022).

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu jenis sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh bisnis karena dapat mengumpulkan semua informasi yang relevan. Sistem ini memiliki berbagai tugas untuk menghasilkan informasi secara berkelanjutan, seperti mengumpulkan data ekonomi, memproses dan menganalisis data, serta menyajikan data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Keberhasilan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan, karena sistem yang efektif akan mendukung kelancaran operasional bisnis. Perencanaan sistem informasi akuntansi harus dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan tujuan perusahaan, setiap transaksi atau kegiatan internal, serta lingkungan yang mendukung untuk menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya. Kualitas informasi yang baik akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih banyak. Sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif harus disertai dengan pemahaman akuntansi yang baik dari penggunaannya (Sayekti dkk., 2023).

Salah satu keuntungan utama dari penerapan system informasi akuntansi (SIA) di bidang perdagangan adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan akuntansi. SIA dalam suatu perusahaan dapat mengotomatisasi berbagai tugas akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sebagai contoh, SIA memungkinkan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan pembayaran dilakukan secara otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada entri data manual yang rawan kesalahan. Selain itu, SiA juga dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, yang mempersingkat waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk membuat laporan secara manual (Simarmata & Situmorang, 2023).

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas, kinerja manajemen, serta perubahan posisi keuangan

yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemangku kepentingan. Laporan ini memberikan gambaran tentang tindakan yang telah dilakukan oleh manajemen (teori stewardship) dan bagaimana mereka mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Posisi keuangan perusahaan pada suatu periode dapat dianalisis melalui laporan keuangan, sedangkan kinerja manajemen tercermin dalam laporan laba rugi, dan perubahan posisi keuangan dapat dilihat dalam laporan arus kas (Lestari dkk., 2023).

Pada era modern yang semakin terhubung, telekomunikasi menjadi salah satu industry yang berkembang pesat. Salah satu aspek utama dalam industry telekomunikasi adalah konter cellular. Konter cellular berkepentingan dalam menjual produk-produk telekomunikasi, pemilik atau pengelola konter memiliki kepentingan besar untuk memahami alur pendapatan mereka. Alur pendapatan ini mengacu pada pola perubahan pendapatan yang terjadi dalam periode tertentu (Charis Noiya dkk., 2023). Penyajian informasi yang tidak optimal ataupun dilakukan secara manual akan memberikan hambatan bagi setiap proses bisnis di perusahaan agar terhindar dari kekeliruan penyajian informasi, setiap perusahaan saat ini menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terhubung dengan database. Sistem yang terkomputerisasi juga membuat banyak pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan ringkas (Yani dkk., 2022).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari rangkaian proses pencatatan transaksi akuntansi. Laporan ini sangat penting dan berperan bagi perusahaan karena digunakan untuk mengevaluasi serta mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan tersebut akan memberikan gambaran serta informasi

mengenai posisi keuangan, hasil operasional, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam penyusunan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan lebih cepat, akurat, dan tepat (Huda & Sembiring, 2022).

Counter Ripple Ponsel merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang usaha perdagangan pulsa, paket, aksesoris hp, dan servis hp yang dalam kegiatannya belum berjalan optimal. Pada saat ini, Counter Ripple Ponsel masih melakukan proses manual dalam pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan buku catatan. Proses manual ini sering kali menyebabkan beberapa masalah, seperti keterlambatan dalam pelaporan keuangan, risiko kesalahan perhitungan, serta kesulitan dalam memantau arus kas dan kondisi keuangan secara real-time.

Seiring penerapan sistem informasi berbasis komputer, Counter Ripple Ponsel diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, sehingga dapat mendukung proses kelancaran bisnis perdagangan dan dapat bersaing dengan badan usaha yang lainnya yang sekarang sudah semakin banyak dan tentunya dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta mampu mengatasi kesalahan dan kerugian pada toko tersebut.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menerapkan bahasa pemrograman dalam pengolahan data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA COUNTER RIPPLE PONSEL MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi laporan keuangan pada Counter Ripple Ponsel?
2. Bagaimana sistem yang dirancang dapat menyajikan laporan keuangan secara detail, akurat, dan cepat agar dapat mempermudah admin untuk mengetahui laporan keuangan di Counter Ripple Ponsel?
3. Bagaimana merancang sebuah aplikasi laporan keuangan yang terhubung dengan database MySQL agar data yang tersimpan lebih aman dan mudah diolah?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sistem informasi laporan keuangan pada Counter Ripple Ponsel dapat mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi laporan keuangan menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat mempermudah admin mengetahui laporan keuangan dengan detail, akurat, dan cepat pada Counter Ripple Ponsel.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi yang terhubung dengan database, data tersimpan dengan aman dan mudah diolah.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang sudah diuraikan sebelumnya dan agar tidak keluar dari pembahasan yang diteliti, maka penulis membuat batasan masalah, yaitu:

1. Sistem ini dirancang untuk laporan keuangan yang bisa di filter berdasarkan harian, bulanan, dan tahunan pada Counter Ripple Ponsel.
2. Perancangan sistem laporan keuangan ini hanya menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk pembuatan sistemnya.
3. Sistem ini hanya berfokus pada laporan pemasukan, laporan pengeluaran, laporan hutang sampai laporan laba dan untuk laporan neraca saldo belum dimaksimalkan karena akan menjadi pengembangan lebih lanjut di penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi laporan keuangan yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat mempermudah admin dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada Counter Ripple Ponsel.
2. Mempermudah pimpinan untuk mengetahui laporan keuangan secara detail, akurat, dan cepat.
3. Sistem informasi laporan keuangan yang terhubung dengan database dapat mempermudah admin dalam menyimpan data secara aman dan mudah diolah.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat bagi penulis

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam sistem informasi, sehingga dapat digunakan sebagai bekal agar nantinya dapat menerapkan kombinasi yang tepat antara teori dengan keadaan sebenarnya.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam evaluasi kualitas sistem selanjutnya.

### b. Manfaat bagi tempat penelitian (Counter Ripple Ponsel)

Pemimpin dan karyawan dapat menggunakan program aplikasi yang telah dirancang untuk dapat mempermudah pekerjaan dan juga memberikan informasi yang lengkap dalam pembuatan laporan keuangan secara detail, akurat, dan cepat.

### c. Manfaat bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

1. Mengetahui seberapa kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dalam berbagai bidang untuk memecahkan masalah dan sebagai bahan evaluasi kedepannya.
2. Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi.



## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Counter ripple ponsel adalah usaha yang bergerak dibidang penjualan, perbaikan dan layanan terkait perangkat terkait telekomunikasi, seperti ponsel, aksesoris ponsel, serta layanan pelanggan lainnya. Counter ripple ponsel merupakan agen pulsa dan aksesoris yang berada di Koto Tangah, Kec. Kapur IX, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Ripple ponsel menyediakan beragam layanan yang mencakup kebutuhan telekomunikasi perangkat mobile pelanggan yang sangat penting bagi pengguna ponsel mulai dari penjualan ponsel dan aksesoris, pengisian pulsa, paket data, aktivasi SIM, serta layanan perbaikan sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan yang membutuhkan solusi terkait permasalahan ponsel mereka.

### **1.7.1 Sejarah Counter Ripple Ponsel**

Counter ripple ponsel merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang usaha perdagangan pulsa, paket, aksesoris hp, dan servis hp. Awal mula berdirinya counter ini adalah ketika sang pemilik yaitu Bapak Ahmad Daus yang sebelumnya bekerja di counter milik kakaknya yang berada di kota Pekanbaru selama enam bulan lamanya dan setelah itu berhenti karena ada satu dan lain hal yang mengharuskan beliau untuk kembali ke kampung.

Selama di kampung tepatnya di Koto Tangah, Kec. Kapur IX, Kab. Lima Puluh Kota, beliau pun mencoba peruntungan dengan cara menjual pulsa dan voucher dari rumah untuk mengisi waktu luang sekaligus menambah pemasukan. Karena antusias yang tinggi dan banyak nya kebutuhan akan hal tersebut, Ahmad Daus pun mendirikan Counter ripple ponsel yang beralamat di Koto Tangah, Kec.

Kapur IX, Kab. Lima Puluh Kota pada tanggal 9 februari 2023. Counter ini memiliki dua orang karyawan termasuk pemilik counter ripple ponsel. Counter ini menyediakan voucher / paket data, pulsa, aksesoris, dan layanan perangkat mobile lainnya. Adapun jam operasional dari counter ini adalah buka pada pukul 10.00 pagi dan tutup pada pukul 22.00 malam setiap harinya, dengan begitu membuat counter ini banyak diminati pelanggan untuk berbagai kepentingan di setiap harinya.

### **1.7.2 Visi, Misi, dan Tujuan Counter Ripple Ponsel**

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Counter Ripple Ponsel yaitu:

#### **1. Visi**

Menjadi counter terpercaya yang menyediakan produk berkualitas dengan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan komunikasi Masyarakat, serta berinovasi dalam memberikan Solusi teknologi yang modern dan terjangkau.

#### **2. Misi**

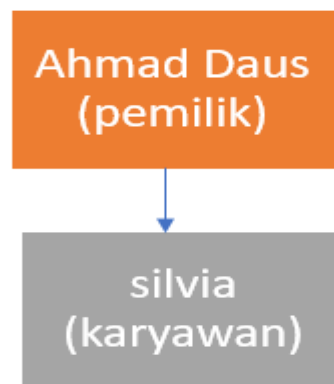
- a. Menyediakan berbagai pilihan ponsel, aksesoris, dan produk teknologi lainnya dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif.
- b. Memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dengan layanan pelanggan yang ramah, cepat, dan profesional untuk memastikan kepuasan setiap pelanggan.
- c. Selalu mengikuti perkembangan teknologi dan juga tren pasar guna memberikan penawaran mengenai produk terdepan dan terbaru dibidangnya.

- d. Memberikan kemudahan akses bagi pelanggan yang ingin berbelanja langsung di toko maupun secara daring.

### 3. Tujuan

- a. Menyediakan produk berkualitas.
- b. Menawarkan harga kompetitif.
- c. Menjaga kepuasan pelanggan.
- d. Menciptakan lingkungan belanja yang nyaman.
- e. Memberikan edukasi kepada pelanggan.

#### 1.7.3 Struktur Organisasi



**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi**  
*Sumber: Counter Ripple Ponsel.*

#### 1.7.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan dari gambar 1.1 struktur organisasi pada counter ripple ponsel, maka dapat diuraikan tugas dan wewenang yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja yaitu:

a. Pemilik konter

Pemilik konter adalah orang yang bertanggung jawab atas keseluruhan dari operasional konter dan keberhasilan bisnis. Pemilik konter juga merupakan orang yang membuat Keputusan mengenai produk, keuangan, dan manajemen sumber daya manusia.

Tugas:

Mengelola keuangan, menentukan strategi bisnis, melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan, memperbaiki perangkat yang rusak dan memberikan edukasi tentang perawatan perangkat mobile.

Wewenang:

Mengambil keputusan besar terkait strategi bisnis dan kebijakan Perusahaan, mengelola dan mengatur keuangan, menetapkan kebijakan untuk sumber daya manusia, melakukan perbaikan perangkat dan memberikan saran pemeliharaan.

b. Karyawan

Karyawan adalah orang yang berhubungan langsung dengan pelanggan yang bertugas membantu pelanggan memilih produk yang ditawarkan, memberikan rekomendasi, menjelaskan fitur dan keunggulan dari suatu produk dan melakukan transaksi penjualan. Selain itu, karyawan juga berperan penting dalam menciptakan pengalaman belanja bagi pelanggan

Tugas:

Melayani pelanggan, membantu proses transaksi, mencatat penjualan dan menjaga keteraturan produk

Wewenang:

Mengelola transaksi penjualan dan pembayaran, memberikan rekomendasi produk kepada pelanggan.